



ASOSIASI ILMU ALQURAN & TAFSIR se-INDONESIA

Krapyak Kulon Rt. 07, Panggunharjo, Sewon, Bantul D.I. Yogyakarta

e-mail: aiat.indonesia@gmail.com | website: www.aiat.or.id

Nomor : 7/10/AIAT/2016

Hal : Mekanisme Pendaftaran Keanggotaan AIAT se-Indonesia

Berikut adalah mekanisme pendaftaran menjadi anggota Asosiasi Ilmu Alquran dan Tafsir (AIAT) se-Indonesia, baik untuk individu maupun lembaga:

1. Pendaftaran dilakukan secara online melalui <http://www.aiat.or.id/>
2. Keanggotaan berlaku untuk masa dua tahun:
 - a. Terdapat empat termin pendaftaran setiap tahun, yakni 1 Januari – 31 Maret, 1 April – 30 Juni, 1 Juli – 30 September, dan 1 Oktober – 31 Desember.
 - b. Masa keanggotaan dimulai dari awal termin pada tahun pendaftaran sampai akhir masa termin pada dua tahun berikutnya.
 - c. Setiap anggota yang mendaftar akan mendapat surat keterangan menjadi anggota (dikirim melalui e-mail) sebagai bukti sementara keanggotaan.
 - d. Kartu anggota akan dikirim paling lambat satu minggu setelah berakhir masa termin.

3. Kewajiban anggota:

Donasi untuk masa keanggotaan dua tahun adalah sebagai berikut:

- a. Institusi : Rp. 1.000.000,-
- b. Dosen/Akademisi/Praktisi/Mahasiswa S3 : Rp. 400.000,-
- c. Mahasiswa S1 dan S2 : Rp. 200.000,-

Donasi dikirim ke rekening AIAT. Bukti transfer discan/difoto dan diupload di form pendaftaran online.

Rekening AIAT:

a.n. ASOSIASI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (AIAT)

No Rek.: 1753-01-006666-50-9

BRI UIN SUNAN KALIJAGA

4. Hak anggota:

- a. Jurnal Nun setiap tahun (dua edisi).
- b. Keringanan dan keterlibatan dalam program yang diadakan oleh AIAT.
- c. Bukti atau Kartu Tanda Anggota.
- d. Akses laporan keuangan asosiasi melalui <http://www.aiat.or.id/>

*Kewajiban dan hak anggota akan diperbarui seiring dengan perkembangan Asosiasi.

*Jika Anda mengalami problem dalam pendaftaran online melalui website AIAT, sila kontak aiat.indonesia@gmail.com cc: v3.firdausi@gmail.com.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Oktober 2016



Dr. phil. Sahiron Syamsuddin, M.A.